

ABSTRAK

EFEKTIFITAS METIL EUGENOL TERHADAP PENANGKAPAN LALAT BUAH (Diptera : Tephritidae) PADA PERTANAMAN CABAI (*Capsicum annuum* L.) DI KABUPATEN TANGGAMUS

Oleh

INDAH MAYASARI

Produksi cabai merah di Provinsi Lampung terus mengalami penurunan. Kendala yang sering dihadapi dalam peningkatan produksi tanaman cabai ialah gangguan hama, salah satunya lalat buah. Serangan lalat buah dapat menyebabkan kerugian yang cukup besar hingga 30%-60%. Salah satu pengendalian yang aman bagi lingkungan dan cukup efektif adalah penggunaan metil eugenol sebagai atraktan nabati lalat buah. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dosis metil eugenol yang efektif dalam mengendalikan hama lalat buah, mengetahui perbedaan populasi tangkapan lalat buah berdasarkan perbedaan waktu pemasangan perangkap lalat buah, mengetahui interaksi antara dosis dan waktu pemasangan serta mengetahui jenis-jenis lalat buah yang ada pada tanaman cabai. Penelitian ini dilakukan di Pekon Gisting Permai Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus dan identifikasi lalat buah dilakukan di Laboratorium Hama

Tumbuhan Fakultas Pertanian Universitas Lampung yang dilaksanakan dari bulan Juli - September 2017. Perlakuan disusun dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial. Faktor pertama adalah beberapa taraf dosis metil eugenol yaitu 0 ml/perangkap; 0,5 ml/perangkap; 1 ml/perangkap; 1,25 ml/perangkap dan 1,5 ml/perangkap dan faktor kedua yaitu perbedaan waktu pemasangan perangkap (pagi dan siang). Hasil penelitian menunjukkan dosis metil eugenol yang efektif untuk mengendalikan hama lalat buah pada tanaman cabai ialah 1,5 ml/perangkap. Perangkap akan lebih efektif bila dipasang dengan dosis 1,5 ml/perangkap dan diaplikasikan saat pagi hari karena dengan dosis dan waktu pemasangan tersebut menghasilkan jumlah tangkapan tertinggi. Terdapat 2 jenis lalat buah yaitu *Bactrocera dorsalis* dan *Bactrocera umbrosa*.

Kata kunci: produksi cabai merah, lalat buah, metil eugenol, *Bactrocera dorsalis*, *Bactrocera umbrosa*